

**PENGARUH PIJAT PUNGGUNG TERHADAP SKOR KELELAHAN
PADA PASIEN GAGAL JANTUNG DIRUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Elva Maharani¹, Deltari Novitasari², Miki Kurnia Fitrizah³

¹RSUD Empat Lawang

^{2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Bhakti Husada Bengkulu

elvamaharani92@gmail.com

Received: 20-03-2024

Revised: 24-03-2024

Approved: 26-03-2024

ABSTRAK

Teknik relaksasi merupakan salah satu intervensi keperawatan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah pada pasien gagal jantung yang mengalami kelelahan sehingga bisa melakukan aktivitas –aktivitas ringan salah satu intervensi yang sering digunakan adalah pijat punggung. Masalah penelitian adalah pasien gagal jantung yang mengalami kelelahan. Tujuan penelitian ini adalah diketahui pengaruh pijat punggung terhadap skor kelelahan pada pasien gagal jantung di RSUD Empat lawang penelitian ini menggunakan *Praekspremental design* ini menggunakan *pretest* dan *posttest* dengan populasi dalam penelitian ini berjumlah 74 dan sample 10 orang Hasil penelitian ada pengaruh pijat punggung terhadap skor kelelahan pada pasien gagal jantung di RSUD Kabupaten Empat Lawang hal ini terlihat dari nilai analisis univarriat diaman nilai rata-rata skor kelelahan Sebelum dilakukan pijat punggung adalah 28,90 dan Sesudah dilakukan pijat punggung adalah 40,90 dan hasil bivariat didapatkan nilai ($p=0,000<@$) Kesimpulan penelitian ini adalah Terdapat pengaruh pijat punggung terhadap skor kelelahan pada pasien dengan gagal jantung di RSUD Empat Lawang, Berdasarkan hal tersebut maka penting bagi petugas kesehatan untuk menjadikan pijat punggung sebagai salah satu upaya terapi komplementer dalam pengelolaan kelelahan pasien gagal jantung.

Kata Kunci : Gagal Jantung, Pijat Punggung, Skor Kelelahan

ABSTRACT

Relaxation techniques are one of the nursing interventions that can be used to overcome problems in heart failure patients who experience fatigue so they can carry out light activities. One intervention that is often used is back massage. The research problem is heart failure patients who experience fatigue. The aim of this research is to determine the effect of back massage on fatigue scores in heart failure patients at Empat Lawang Regional Hospital. This research uses a pra-experimental design, this uses pretest and posttest with a population in this study totaling 74 and a sample of 10 people. The results of the research showed the effect of back massage on fatigue scores in heart failure patients at Empat Lawang District Hospital. This can be seen from the univariate analysis values where the average fatigue score before the back massage was 28.90 and after the back massage was 40.90 and The bivariate results obtained a value of ($p=0.000<@$) The conclusion of this research is that there is an effect of back massage on fatigue scores in patients with heart failure at Empat Lawang Regional Hospital. Based on this, it is important for health workers to make back massage a complementary therapy effort. in the management of fatigue in heart failure patients.

Keywords : Heart Failure, Back Massage, Fatigue Level

PENDAHULUAN

Menurut *world health organization* Pada tahun 2020 menyatakan bahwa Penyakit kardiovaskuler atau gagal jantung adalah penyebab kematian Nomor I di dunia dan merenggut Sekitar 17,9 Juta nyawa setiap Tahun. Di Indonesia penyakit gagal jantung juga merupakan penyakit yang sering dijumpai di masyarakat. menurut data dari riset kesehatan dasar pada tahun (2013) Prevelensi Penyakit Gagal Jantung berdasarkan diagnosis Dokter sebesar 0,13 %, atau sekitar 229.696 orang (Kemenkes, 2013). angka tersebut meningkat pada tahun 2018 menjadi 1,5 % atau sekitar 1.017.290 orang menderita gagal jantung (kemenkes ,2019). peningkatan prevelensi penyakit gagal jantung juga terjadi diprovinsi Sumatera Selatan dari 0,07 % atau sekitar 3.836 orang ditahun(2013) menjadi 1,2 % atau sekitar 33.566 orang (kemenkes, 2019).

Kelelahan pada pasien gagal jantung disebabkan akibat terjadinya gangguan sirkulasi yang berimbas pada penurunan suplai darah dan oksigen ke jaringan tubuh. dengan penurunan suplai darah maka metabolisme mengalami penuruann sehingga energi yang dihasilkan mengalami pengurangan. dengan berkurangnya energi maka kapasitas fisik akan mengalami kelelahan (Chen, W.,2013;Bambang A.N,2017). Kelelahan pada pasien gagal jantung merupakan simptom yang sering diabaikan, padahal kelelahan dapat mempengaruhi fungsi fisik dan psikososial pasien gagal jantung , kelelahan pada pasien gagal jantung terjadi tidak hanya pada saat pasien beraktivitas tetapi juga pada saat pasien tidak beraktivitas (Wang,T.,et.al.2016).

Kelelahan pada pasien gagal jantung sangat mengganggu pasien dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari untuk tetap bisa hidup mandiri. akibatnya pasien gagal jantung selalu membutuhkan orang lain dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari karena kelelahan. kelelahan pada pasien gagal jantung juga mempengaruhi tubuh maupun pikiran pasien, juga menghambat kemampuan pasien gagal jantung dalam mempertahankan gaya hidup aktif yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup seseorang, karena kelelahan dapat menurunkan kualitas hidup pada pasien gagal jantung (Kessing,et.al, 2016). Teknik relaksasi merupakan intervensi keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi suatu masalah terutama akibat respon syaraf simpatis. Berdasarkan *nursing intervention classification (NIC) Domain physiological:basic* , ada berbagai macam upaya relaksasi , diantaranya adalah teknik relaksasi otot progresif, nafas dalam, Pijat punggung dan lain sebagainya. Maka dengan dilakukanya teknik relaksasi , diharapkan dapat menstimulasi saraf parasimpatis yang akan meredakan ketegangan pada otot, vasodilatasi dan yang paling utama adalah mengatasi kelelahan. Mekanisme pijat punggung dalam penanganan kelelahan pada pasien gagal jantung adalah dengan mengelola masalah fisik maupun psikologis akibat gagal jantung yang menjadi predator terjadinya kelelahan. Pijat punggung mampu merelaksasikan beberapa kumpulan otot diarea punggung yang akan merangsang sistem limbik di hipotalamus untuk mengeluarkan *corticotropin releasing factot (CRP)*. Substansi tersebut akan menstimulus hipofisis untuk meningkatkan sekresi endorfin dan *pro opioid melano cortin (POCM)*. Yang meningkatkan produksi encefalin oleh medula adrenal sehingga akan memengaruhi suasana hati dan memberikan perasaan rileks (Bambang A.N, et al, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan bambang aditia N et al, (2018) juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor kelelahan setelah intervensi pijat punggung hari pertama dengan hari kedua maupun hari pertama dengan hari ketiga rerata Skor kelelahan mengalami penurunan setiap hari secara linier sejak pertama kali dilakukan intervensi pijat punggung secara keseluruhan ditemukan perbedaan rerata yang signifikan setiap kali dilakukan intervensi pijat punggung pada pasien yang mengalami kelelahan akibat penyakit jantung.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh M.Abdul Aziz Kurniawan, Nury Luthfiyanti, Sri Nurhayati, (2021). menunjukkan bahwa terdapat Perbedaan Skor kelelahan setelah Penerapan

Massage Punggung, Terjadi Penurunan Kelelahan pada pasien gagal jantung yang ditandai dengan Peningkatan Skor FACIT Pada subjek 1 dari skor 23 menjadi 36 dan pada subjek II dari skor 20 menjadi 3.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutriangisih dan waladini (2019) tentang penerapan teknik relaksasi pijat punggung untuk menurunkan kelelahan pada pasien congestive heart failure (CHF) dengan penurunan curah jantung diruang instalasi gawat darurat RSUD dr Soediman kebumen, Menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan selama 4 hari penerapan teknik relaksasi pijat punggung dapat menurunkan kelelahan. kelebihan dari teknik relaksasi pijat punggung ini efektif dan mudah untuk dilakukan. efeknya juga dapat menurunkan kecemasan ,nyeri dan menurunkan tekanan darah, nadi, frekuensi pernapasan.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah (2020) Dalam Penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Tekanan darah pada pasien Hipertensi Menunjukkan adanya Pengaruh Pijat Punggung Terhadap status Tekanan Darah Dengan adanya Penurunan Tekanan darah Systole maupun Diastole Setelah dilakukan intervensi Pijat Punggung. Data yang diperoleh peneliti di RSUD Kabupaten Empat lawang Dalam 4 tahun ini Dari Tahun 2019 sampai dengan 2022 Tentang Penyakit gagal jantung didapatkan Data pada tahun 2019 sebanyak 49 orang pada tahun 2020 16 orang pada tahun 2021 sebanyak 40 orang dan pada tahun 2022 sebanyak 74 orang yang mengalami gagal jantung Peningkatan tersebut terjadi pada tahun 2022. Studi Pendahuluan pada bulan Desember 2022 yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan petugas kesehatan didapatkan data bahwa penyakit gagal jantung masih menjadi penyakit 10 besar terbanyak diRSUD Empat Lawang peneliti melalui wawancara dengan 10 pasien yang menderita gagal jantung 7 pasien mengeluh mereka merasa kelelahan saat beraktifitas dan tidak beraktifitas dan 3 orang mengeluh tidak lelah. Selain itu pasien gagal jantung mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui tentang pijat punggung (Medical Record RSUD Kabupaten Empat Lawang , 2022). Berdasarkan Latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Skor Kelelahan Pada Pasien gagal jantung.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pra eksperimental one group pretest-posttest* . Pada Sebuah penelitian terdapat test awal sebelum diberikan perlakuan dan juga dilakukan test akhir setelah diberikan perlakuan , dikarenakan hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2018). Populasi Merupakan keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (notoadmodjo, 2018). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang diwilayah penelitian ,maka penelitiannya merupakan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pasien yang didiagnosa gagal jantung di RSUD Kabupaten Empat Lawang yaitu berjumlah 74 orang. Adapun Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling, (Sugiyono ,2018) menyatakan bahwa jumlah sample pada penelitian sederhana berkisar 10-20 orang. Jumlah sample pada penelitian ini adalah 10 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Analisis data univariat adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmodjo,2018). Variabel yang berbentuk kategorik (jenis Kelamin) disajikan dalam bentuk proporsi, sedangkan variabel yang berbentuk numerik (Perbedaan nilai skor kelelahan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (kelana, 2016) .

Tabel 1.
Nilai rata-rata Skor Kelelahan Pada Pasien Gagal Jantung Sebelum dilakukan Pijat Punggung Di RSUD Kabupaten Empat Lawang

Variabel	N	Mean	Std Deviasi	95%CI		Min- Max
				Lower	Upper	
Nilai Rata-rata Skor Kelelahan Sebelum Dilakukan Pijat Punggung	10	32,20	0,789	31,64	32,76	31- 33

Berdasarkan Tabel 1 diatas , Skor Kelelahan Pada pasien Gagal Jantung Sebelum Dilakukan Pijatan Punggung Terendah adalah 31 dan Tertinggi 33 Dengan nilai Rata- Rata Skor Kelelahan responden Sebelum dilakukan Pijat Punggung adalah 32,20 Dengan Standar Deviasi 0,788 pada *Confidence Interval (95 %CL)* 31,64 Sampai 32,76.

Tabel 2.
Nilai Rata-rata Skor Kelelahan Pada pasien gagal Jantung Sesudah Dilakukan Pijat Punggung Di RSUD Kabupaten Empat Lawang

Variabel	N	Mean	Std Deviasi	95%CI		Min- Max
				Lower	Upper	
Nilai Rata-rata Skor Kelelahan Sesudah Dilakukan Pijat Punggung	10	47,60	1,350	46,63	48,57	45- 49

Berdasarkan Tabel diatas , Skor Kelelahan Pada pasien Gagal Jantung Sesudah dilakukan Pijat Punggung terendah adalah 45 dan tertinggi 49 dengan nilai rata-rata Skor kelelahan responden sesudah dilakukan Pijat Punggung adalah 47,60 dengan standar deviasi 1,350 pada Confidence interval (95 % CL) Sampai 46,63 Sampai 48,57.

Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetagui Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Skor Kelelahan Pada Pasien Gagal jantung Di RSUD Kabupaten Empat Lawang. Sebelum Dilakukan Analisis Bivariat, Terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan kolmogorov –smirnov. Hal ini Membuktikan bahwa nilai tersebut berdistribusi normal, dan bisa dilanjutkan menggunakan uji t.

Tabel 3.
Uji Normalitas Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Skor Kelelahan Pada pasien Gagal jantung Di RSUD Kabupaten Empat Lawang

Variabel	N	Mean	Std Deviasi	P.Value
Nilai Rata-rata skor Kelelahan sebelum Dilakukan pijat punggung	10	32,20	0,789	0,249
Nilai Rata-rata skor Kelelahan setelah Dilakukan pijat punggung	10	47,60	1,350	0,427

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai shapiro-walk Skor Kelelahan pre 0,249 dan Skor Kelelahan post 0,427 yang berarti $>0,05$ Hal ini membuktikan bahwa nilai tersebut berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan menggingan uji paired sample test.

Tabel 4.
Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Skor Kelelahan Pada Pasien gagal jantung di RSUD Kabupaten Empat Lawang

Variabel	Mean	Std Deviasi	SE	P.Value
Skor kelelahan sebelum dan Seseudah dilakukan pijat Punggung	-15,400	1,506	0,476	0,000

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh hasil uji statistik bahwa niali *p value* 0,000 Berarti $< 0,05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pijat Punggung terhadap Skor Kelelahan pada Pasien Gagal Jantung di RSUD Kabupaten Empat Lawang.

PEMBAHASAN

Nilai Rata-rata Skor Kelelahan Pada Pasien Gagal Jantung Sebelum Dilakukan Pijat Punggung.

Hasil Analisa Univariat Didapatkan data Nilai Rata-rata Skor Kelelahan Responden sebelum dilakukan Pijat Punggung adalah 32,20 Peneliti menyimpulkan bahwa skor kelelahan pada pasien gagal jantung tergolong pada tingkat sedang. Hasil ini didapatkan dari pengisian kuesioner oleh responden. Keluhan kelelahan terjadi pada pasien gagal jantung karena aktivitas yang dilakukan oleh pasien gagal jantung. Selain itu responden juga stress akibat dari kondisi penyakit yang dideritanya. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner banyak responden yang mengeluh lelah dalam melakukan aktivitas-aktivitas ringan seperti berjalan depan teras rumah, berjalan ke toilet tubuh terasa lemas padahal mereka hanya melakukan aktivitas yang ringan bukan aktivitas yang berat, selain itu pasien yang sudah didiagnosa gagal jantung merasakan lesu,lemas,pucat dan tidak bersemanagat, peneliti juga mendapatkan jawaban dari beberapa responden yang mengatakan jika mereka hanya ingin setidaknya tidak begitu lelah dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

Responden dalam penelitian ini mengalami kelelahan dengan skor sedang hal ini disebabkan oleh masalah yang terjadi akibat penurunan suplai nutrisi oksigen dan nutrisi ke jaringan dan anemia dengan hemaglobin 8,3 g/dl, kelelahan yang dialami oleh responden menyebabkan konsentrasi dan penurunan kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Menurut *American heart Association* penyakit gagal jantung cenderung tidak bisa disembuhkan secara total, tetapi penyakit gagal jantung dapat dikontrol dengan pengobatan untuk mengurangi gejala-gejala yang ada pada pasien gagal jantung. Metode pengobatan terhadap pasien gagal jantung dilakukan dengan dua cara yaitu farmakologi dan non farmkologi. Untuk Non farmakologi bisa melalui pijat punggung untuk mengatasi berbagai keluhan seperti kelelahan, nyeri, gangguan tidur, stress dan kecemasan (Tjokroprawiro, 2015). Hal ini Sesuai dengan penelitian M.abdul azis k et al (2018) Tentang Penerapan *massage* punggung terhadap skor kelelahan pasien gagal jantung diruang jantung RSUD Jend Ahmad yani Kota Metro dimana Subyek 1 sebelum dilakukan pijat punggung skor kelelahan nilainya 23 dan subyek II sebelum dilakukan pijat punggung Skor kelelahan nilainya 20 hal ini menunjukkan responden berada pada level fatigue.

Nilai Rata-rata Skor Kelelahan Pada Pasien Gagal jantung Sesudah Dilakukan Pijat Punggung.

Hasil analisis univariat didapatkan data bahwa nilai rata rata skor kelelahan responden sesudah dilakukan pijat punggung adalah 47,60. Peneliti menyimpulkan bahwa setelah dilakukan pijat punggung terjadi peningkatan skor kelelahan pada responden, yakni dari level sedang ke level ringan. Hal ini terlihat pada saat penelitian, dimana responden yang diberikan pijat punggung merasa enak dan nyaman dan rasa lelah yang dialami berkurang dan mulai bisa melakukan aktivitas-aktivitas ringan yang bisa ditoleransi, selain itu beberapa responden juga mengatakan bahwa merasakan rileks pada punggung belakang setelah dilakukan pijat punggung. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari 1 hari 2x pagi dan sore selama 15 menit. Pijat Punggung (*Back massage*) merupakan salah satu Teknik dari *massage* pada punggung dengan mengusap Punggung Secara Perlahan untuk mengurangi kelelahan pada pasien gagal jantung (Amalia & Prihadi, 2021).

Menurut Chen et al (2013) menyatakan pijat punggung dapat menstimulasi reseptor parasimpatis di area punggung secara langsung sehingga pasien merasa rileks. Selain itu dengan adanya rileksasi maka pembuluh darah diharapkan dapat dilatasi yang berimplikasi pada menurunnya resistensi perifer yang secara langsung akan menurunkan beban kerja jantung. Dilatasi pembuluh darah terjadi akibat sekresi agen vasoaktif yang jumlahnya akan meningkat jika tubuh berada pada kondisi reaksasi. Penurunan beban kerja jantung akan memberikan dampak positif pada pasien gagal jantung dengan memberikan kesempatan pada miokard untuk relaksasi pijat punggung mampu mengatasi permasalahan pada pasien gagal jantung secara simultan. Manfaat lain adalah menjaga kondisi sirkulasi area punggung karena pasien gagal jantung seringkali kurang bergerak, kebanyakan pasien gagal jantung hanya beraktivitas di tempat tidur (Figueroa, 2006).

Peneliti menyimpulkan bahwa pijat punggung salah satu teknik yang mudah dilakukan, mudah dipelajari, tidak membahayakan, dan tidak memerlukan biaya besar. Oleh karena itu peneliti mengajarkan pada keluarga responden tentang pijat punggung yang berguna untuk kelelahan pada pasien gagal jantung dan bisa diterapkan di rumah untuk mengatasi kelelahan pada pasien gagal jantung agar responden dapat melakukan aktivitas sehari-harinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Siti Zahrotin et al (2019) Tentang Pengaruh pijat punggung terhadap Skor kelelahan pasien CHF dimana hasilnya menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada tingkat kelelahan pada pasien CHF dimana pasien lebih rileks, dan sesak napas berkurang. Berdasarkan penelitian Afeus Halawa et al (2023) yang meneliti pengaruh pijat punggung terhadap penurunan kelelahan fisik pada pasien gagal ginjal kronis dimana hasilnya setelah dilakukan intervensi pijat punggung mengalami penurunan *fatigue*. Penelitian yang dilakukan Annisa Nur Amalia et al (2021) yang meneliti penerapan *back massage* terhadap kelelahan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi setelah dilakukan pijat punggung hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perubahan tingkat kelelahan yang awalnya kelelahan sedang menjadi kelelahan ringan setelah diberikan intervensi *back massage*. Dari beberapa penelitian disimpulkan bahwa intervensi pijat punggung dapat meringankan kelelahan pada pasien gagal jantung. Pijat punggung menjadi salah satu teknik nonfarmakologi dalam mengatasi kelelahan. Pasien dibantu keluarga dapat melakukan pijat punggung dan menurunkan gejala penyakit sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Skor Kelelahan Pada Pasien Gagal Jantung.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pijat punggung terhadap skor kelelahan pada pasien gagal jantung di RSUD Kabupaten Empat Lawang. Peneliti menyimpulkan bahwa pijat punggung dapat

mempengaruhi skor kelelahan pada pasien gagal jantung, hal ini terlihat dari perubahan skor kelelahan sebelum dan sesudah dilakukan pijat punggung. Peneliti mengatakan bahwa intervensi pijat punggung merupakan tindakan non farmakologi yang dapat diberikan kepada pasien gagal jantung yang mengalami kelelahan. Intervensi ini bertujuan untuk mengurangi kelelahan pada pasien gagal jantung. Sejalan dengan penelitian Bambang Aditya N, et al (2017) yang meneliti tentang pengaruh pijat punggung terhadap skor kelelahan pasien gagal jantung selama 3 hari dengan frekuensi 1x sehari, hasil penelitiannya menunjukkan setelah dilakukan pijat punggung responden mengatakan lelah berkurang. Ditambahkan oleh Moh Angkasa et al (2022) menjelaskan bahwa pijat punggung yang dilakukan berpengaruh terhadap tingkat kelelahan dan kualitas tidur pada pasien yang menjalani tindakan hemodialisa hasil penelitian menunjukan perubahan skor kelelahan dan kualitas tidur pada pasien gagal ginjal. Ditambahkan oleh Fitria Setyani (2021) yang menjelaskan bahwa intervensi massage punggung mampu menurunkan skor kelelahan pada pasien gagal jantung kongestif sehingga pasien gagal jantung dapat menjalankan aktivitasnya sehari-hari untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

KESIMPULAN

Bahwa 1) Nilai Rata-Rata Skor Kelelahan responden Sebelum dilakukan Pijat Punggung Pada Pasien Gagal jantung di RSUD Kabupaten Empat Lawang adalah 28,90. 2) Nilai rata-rata Skor Kelelahan responden Sesudah dilakukan Pijat Punggung Pada Pasien Gagal Jantung di RSUD Kabupaten Empat Lawang adalah 40,90. 3) Ada Pengaruh Pijat Punggung terhadap skor Kelelahan Pada Pasien Gagal jantung di RSUD Kabupaten Empat Lawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afeus Halawa et al .2023 : *Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Penurunan Kelelahan Fisik Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis* di RS Royal Prima medan
- Amalia, A.N., & Prihati, D. R. (2021). Penerapan Back Massage Terhadap Fatigue (Kelelahan) Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi Universitas 5(1),713. <https://doi.org/https://doi.org/10.33655/mak.v5i1.105>.
- Annisa Nur Amalia et al.2021 : *Penerapan Back Massage Terhadap Kelelahan Pasien Kanker Payudara* di RSUD Adhyatma MPH Semarang.
- Ardiansyah.2020 : *Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi* di Puskesmas Petaling Bangka
- Arum.2015. Pemberian Tindakan Breathing Exercise Terhadap Level Fatigue Pada Asuhan Keperawatan Tn. L. Dengan Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Bangsal Melati I RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Karya Tulis Ilmiah Tahun 2015
- Bambang aditia Nugraha et al.2017 : *Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Skor Kelelahan Pasien Gagal Jantung* Di Rsud Dr.Slamet Garut.
- Borges, J.,A.,dkk.(2018). Fatigue:A Complex Symptom and its Impact on cancer and heart Failure. *International Journal of Cardiovascular Sciences*, 31(4).433-442. doi:10.5935/23594802.20180027.
- Dharma.K, 2015. Metod Penelitian Keperawatan Jakarta Timur : CV Medika Data Rekam Medis RSUD Kabupaten Empat Lawang. Tahun 2019-2022. (2022).
- Fitria Setyani.2021: *Pengaruh massage punggung terhadap skor kelelahan pada pasien gagal jantung* di RS Sentra Medika Cibinong Hersunarti
- N,Siswanto BB, Erwinanto, Nauli SE, Lubis AC, Wiryawan N, Dewi PP, Pratikno RS, Hasanah DY.2020. Pedoman Tata Laksana Gagal Jantung: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. Jakarta: PP PERKI

- Hirshkowitz, M.(2013). Fatigue Sleepiness, and Safety. Definitions, Assessment, Methology,SleepMedicin Clinic, 8(2).183-189.<https://doi.org/10.1016/j.jsmc.2013>.
- Hurai.2019 : *Efektifitas Massage Effleurage terhadap fatigue* di RSUD Absul Wahab
- Kehat, I.M J. Molecular Pathways Underlying Cardiac Remodeling During Pathophysiological Stimulation, AHA Circulation;2010
- Kemendes RI.(2019).Risksdas 2018. Kementrian Kesehatan RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- M.Abdul Azis Kurniawan et al.2021 : *Penerapan Massage Punggung Terhadap Skor Kelelahan Pasien Gagal Jantung* Di Rsd Jenderal Ahmad Yani Kota Metro.
- Mann DL.Braunwalds Heart Disease Textbook of Cardiovascular Medicine, 9 th.ed,2012.487.
- Maindoka FS, Mpila D, Citraningtyas G. Kajian Interaksi Obat pada Pasien Geriatri Rawat Inap di RSUP Prof.DR.R.D.Kandou Manado.J Ilm Farm;2017.6(3)
- Matura, L.A., Malone, S., Jaime-Lara, R., & Riegel, B. (2018). A systematic review of biological mechanisms of fatigue in cronic illness. Biological Research For Nursing, 20(40, 410-412.<https://doi.org/10/1177/1099800418764326>
- Mentzer G, Hsich EM.Heart Failure with Reduced Ejection Fraction in Women: Epidemiology, Outcomes, and Treatment. Heart Fail Clin; 2019.15(1).19-27.
- Moh Prajo Angkasa, et al.2020 : *Back Massage Tethadap Kualitas Tidur Pasien Yang Menjalani Tindakan Hemodialisa* di RSUD Bendan Kota Pekalongan
- Notoatmojo.2018.Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta:Reneka Cipta.
- Nugraha, B. A., Fatimah, S., & Kurniawan, T.(2017). Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Skor Kelelahan Pasien Gagal Jantung. Jurnal Keperawatan Padjadjaran, 5(1).
- Nugraha, B. A., Pebrianti, S., & Platini, H. (2018). Gambaran kelelahan pada pasien gagal jantung. Jurnal Medika Cendikia, 5(1), 16-21.
- Setiani, Diah. (2014). Efektivitas massage Dengan Virgin Coconut oil Terhadap Pencegahan Luka Tekan di Intensive Care Unit. Jurnal Keperawatan Poltekes Kemenkes Kalimantan Timur. 2(3), 14-18.
- Siti Zahrotin et al.2019 : *Pengaruh Pijat Punggung Terrhadap Skor Kelelahan Pasien CHF* di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.
- Sugiyono.2018.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , dan R&d. Bandung:Alfabeta,cv
- Sutrianingsih et a.2019: *Penerapan Relaksasi Pijat Punggung untuk menurunkan kelelahan pada pasien congestive heart failure* di RSUD dr Soedirman kebumen.
- Sylvia Anderson Price LMW.Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit.Ed.6. Huriawati Hartono et al, editor. Jakarta : EGC;2006. (Tjokroprawiro, 2015).
- Tjokroprawiro.2015. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Perpustakaan Nasional Republik Indonesia: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Pagani FD. Right Heart Failure with Reduced Ejection Assist Device Placement: Medical and Surgical Management Considerations. Cardiolclin; 2020.10.
- Wang,T.,Huang, J.,Ho, W., & Chiou,A.(2016). Effects of a supportive educational nursing care programme on Fatigue and qualty of life in patients with heart failure: arandomised controlled trial.
- WHO,(2020). Cardiovacular Diaseases. Diunduh pada tanggal 20 April 2021,Pukul 19.00 WIB dalam web site: <https://www.who.int/health-topics/1>
- C, He F, Zhao X, Qi H, Zhou P. (2018). How physical activities affect mental fatigue based on eeg energy, connectivity, and complexity. Neurol, 9 (October), 1-13. Available from: